

Kasus Jetski Maut di Pantai Bupallo Naik Penyidikan, DPRD Minta Transparansi Hukum

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.WARTAWAN.ORG

Jan 17, 2026 - 17:41

Image not found or type unknown



Sukabumi - Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Sukabumi dari Fraksi PKB, Hamzah Gurnita, menyampaikan apresiasi terhadap kinerja kepolisian dalam penanganan kasus kecelakaan jetski yang menewaskan wisatawan asing di Pantai Bupalu, Palabuhanratu. Ia menilai keputusan menaikkan perkara tersebut ke tahap penyidikan sebagai langkah penting untuk memastikan kejelasan hukum.

Hamzah menyebut, hasil gelar perkara yang dilakukan aparat kepolisian menunjukkan keseriusan dalam mengungkap fakta di balik tragedi yang terjadi pada Senin, 5 Januari 2026. Menurutnya, proses hukum yang transparan sangat dibutuhkan agar tidak muncul spekulasi di tengah masyarakat.

“Kami mengapresiasi kerja kepolisian. Naiknya kasus ini ke tahap penyidikan menandakan ada komitmen untuk menuntaskan perkara secara profesional dan objektif,” ujar Hamzah.

Ia berharap, melalui penyidikan yang berjalan, seluruh rangkaian peristiwa dapat terungkap secara terang, termasuk kemungkinan adanya kelalaian dalam pengelolaan wahana wisata air. Hamzah menegaskan, DPRD akan terus mengawal proses tersebut agar berjalan sesuai koridor hukum.

“Kejelasan hukum penting, bukan hanya untuk korban dan keluarganya, tetapi juga sebagai pembelajaran bagi seluruh pengelola wisata air agar lebih disiplin dalam menerapkan standar keselamatan,” katanya.

Selain mendukung langkah kepolisian, Hamzah kembali mengingatkan pemerintah daerah agar tidak menunggu hasil akhir proses hukum untuk melakukan pembenahan.

Menurutnya, penertiban izin dan pengecekan kelengkapan keselamatan harus tetap berjalan paralel.

“Proses hukum berjalan, pembenahan tetap harus dilakukan. Ini demi mencegah kejadian serupa terulang,” tegasnya.

Hamzah menilai, penanganan tegas dan terukur terhadap kasus jetski maut ini diharapkan menjadi titik balik dalam pengelolaan wisata bahari di Palabuhanratu, sekaligus memulihkan kepercayaan publik terhadap keamanan destinasi wisata di Kabupaten Sukabumi.